

## **PENGENDALIAN BANJIR KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE ZERO RUN OFF SYSTEM (STUDI KASUS DAS KURANJI)**

**Hendri Gustian<sup>1</sup>, Feri Arlius<sup>2</sup>, Rusnam<sup>2</sup>, Eri Gas Ekaputra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa S2 Program Magister Teknik Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: hendrigustian63@gmail.com

### **ABSTRAK**

Banjir pada umumnya terjadi akibat faktor alam seperti intensitas hujan yang tinggi dan kerusakan DAS akibat penggunaan lahan yang tidak menerapkan kaidah-kaidah konservasi. Kota Padang merupakan daerah rawan banjir di Provinsi Sumatera Barat, yang disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi dengan durasi waktu yang lama. Pengendalian banjir tidak bisa terlepas dari pentingnya pengelolaan DAS. Melalui penerapan metode *Zero Run Off System* (ZROS) yang dapat meminimalkan aliran permukaan (*run off*) dan meningkatkan penyerapan air. Sumur resapan salah satu yang direkomendasikan pada bagian hilir DAS Kuranji. Jumlah sumur resapan yang dibutuhkan adalah sebanyak 12.244 unit untuk periode ulang curah hujan 2 tahun dan 16.864 unit untuk periode ulang curah hujan 50 tahun.

Kata Kunci- Banjir, DAS Kuranji, *Run Off*, *Zero Run Off System*

